

Fenomena Pemilihan Karir Antara Pria dan Wanita Dengan Analisis Konsep Fitrah atau Tabiat Dasar Islam

Cut Maya Husna¹

¹Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abstrak: Pemilihan karir adalah keputusan penting yang mempengaruhi kehidupan seseorang. Fenomena pemilihan karir antara pria dan wanita telah menjadi topik yang menarik dalam konteks analisis konsep fitrah atau tabiat dasar Islam. Fitrah dalam Islam merujuk pada kodrat dasar manusia yang diberikan oleh Allah SWT. Dalam pemilihan karir, faktor-faktor seperti minat, bakat, dan nilai-nilai pribadi dapat dipertimbangkan sebagai faktor yang mempengaruhi pilihan karir individu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan fenomena pemilihan karir antara pria dan wanita dalam perspektif fitrah atau tabiat dasar Islam. Dalam menganalisis fenomena ini, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melibatkan studi literatur, analisis konsep, dan pengumpulan data dari sumber-sumber yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan karir pria dan wanita dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berbeda. Secara umum, pria cenderung memilih karir yang berorientasi pada prestasi dan tanggung jawab ekonomi, sedangkan wanita cenderung memilih karir yang lebih terkait dengan pelayanan, kepedulian sosial, dan keluarga. Faktor-faktor ini sejalan dengan perbedaan fitrah atau tabiat dasar antara pria dan wanita dalam Islam. Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa pemilihan karir juga dipengaruhi oleh konteks sosial, budaya, dan pendidikan individu. Selain itu, individu-individu memiliki kebebasan untuk mengembangkan minat dan bakat mereka tanpa mengabaikan nilai-nilai Islam yang mendasari kehidupan mereka.

Kata Kunci: Fitrah, Islam, Pemilihan Karir, Tabiat Dasar.

Abstract: Career choice is an important decision that affects a person's life. The phenomenon of career choice between men and women has been a topic of interest in the context of analyzing the Islamic concept of fitrah or basic nature. Fitrah in Islam refers to the basic human nature given by Allah SWT. In career selection, factors such as interests, aptitudes, and personal values can be considered as factors that influence individual career choices. This study aims to analyze the differences in career choice phenomena between men and women from the perspective of fitrah or basic Islamic nature. In analyzing this phenomenon, this research uses a qualitative approach involving literature study, concept analysis, and data collection from relevant sources. The results show that men's and women's career choices can be influenced by different factors. In general, men tend to choose careers that are oriented towards achievement and economic responsibility, while women tend to choose careers that are more related to service, social care, and family. These factors are in line with the differences in fitrah or basic nature between men and women in Islam. However, it is important to note that career choice is also influenced by the individual's social, cultural, and educational context. Moreover, individuals have the freedom to develop their interests and talents without neglecting the Islamic values that underpin their lives.

Keywords: basic nature, career choice, fitrah, Islam.

Penulis Korespondensi:

*Cut Maya Husna

*Email: cutmayaiphone@gmail.com

Pendahuluan

Pemilihan karir adalah proses penting dalam kehidupan seseorang yang memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan pribadi dan profesional. Setiap individu memiliki keunikan dan kecenderungan yang berbeda dalam memilih jalur karir yang ingin diambil. (Anwar, 2023) Fenomena pemilihan karir antara pria dan wanita telah menjadi perhatian utama dalam berbagai studi dan penelitian. Namun, analisis fenomena ini dalam konteks konsep fitrah atau tabiat dasar Islam belum banyak dieksplorasi secara menyeluruh. Dalam Islam, fitrah mengacu pada kodrat dasar manusia yang diberikan oleh Allah SWT. Fitrah ini mencakup sifat-sifat dasar dan potensi yang dimiliki oleh setiap individu. Konsep fitrah dalam Islam menekankan pentingnya menjalani hidup sesuai dengan tujuan penciptaan manusia. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis fenomena pemilihan karir antara pria dan wanita dari perspektif fitrah atau tabiat dasar dalam Islam. (Mansir, 2018)

Pria dan wanita memiliki perbedaan biologis, psikologis, dan sosial yang dapat memengaruhi pemilihan karir mereka (Bahari & Fauzi, 2023). Faktor-faktor seperti minat, bakat, nilai-nilai pribadi, dan ekspektasi sosial dapat berperan dalam proses ini. Dalam masyarakat yang tercermin dalam pandangan Islam, peran dan tanggung jawab pria dan wanita mungkin memiliki kecenderungan yang berbeda. (Fairuzillah et al., 2023) Secara umum, pria cenderung memilih karir yang berorientasi pada prestasi dan tanggung jawab ekonomi. Mereka mungkin cenderung memilih bidang seperti teknik, ilmu pengetahuan, bisnis, dan profesi yang menuntut kekuatan fisik. Pria juga sering kali diharapkan menjadi tulang punggung keluarga dan menyediakan kebutuhan ekonomi bagi keluarga mereka. (Warsah, 2020)

Di sisi lain, wanita cenderung memilih karir yang lebih terkait dengan pelayanan, kepedulian sosial, dan peran dalam keluarga. Bidang seperti pendidikan, keperawatan, psikologi, dan bidang-bidang yang membutuhkan kepekaan emosional dan perhatian terhadap orang lain sering kali menarik bagi wanita. Sebagai ibu dan pengasuh, wanita juga memainkan peran penting dalam membentuk keluarga dan mengasuh generasi mendatang. (Nugraha, 2018) Namun demikian, perlu diperhatikan bahwa pemilihan karir tidak semata-mata ditentukan oleh faktor-faktor biologis atau perbedaan gender. Konteks sosial, budaya, dan pendidikan juga memainkan peran penting dalam membentuk pilihan karir individu. Nilai-nilai dan keyakinan agama juga dapat mempengaruhi preferensi dan arah karir seseorang. Dalam Islam, seseorang dianjurkan untuk mengembangkan potensi dan bakatnya sesuai dengan tuntunan agama, tanpa melanggar nilai-nilai dan ajaran Islam. Agama Islam memberikan pedoman dalam menjalani hidup, termasuk dalam memilih karir yang sesuai dengan kodrat dan tugas yang diberikan oleh Allah SWT. (Subhan et al., 2019)

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian kali ini yakni sebagai berikut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Iswatul Khasanah dan rekan-rekannya (2023), ditemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam jumlah kesalahan yang dibuat oleh siswa berdasarkan gaya belajar dan jenis kelamin mereka. Penelitian ini mengungkapkan bahwa siswa laki-laki dengan gaya belajar visual dan auditorial menunjukkan jumlah kesalahan yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa perempuan dengan gaya belajar yang sama. Selain itu, siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik menunjukkan frekuensi kesalahan yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang mengadopsi gaya belajar visual dan auditorial. Temuan ini menunjukkan bahwa gaya belajar kinestetik dapat berkontribusi pada pengurangan jumlah kesalahan dalam proses pembelajaran, dan bahwa perbedaan gender juga memainkan peran dalam hasil belajar tergantung pada gaya belajar yang diterapkan. (Khasanah et al., 2023)

Dalam penelitian kedua yang dilakukan oleh Margaretha Hanny Harum dan rekan-rekannya (2022), ditemukan perbedaan signifikan antara negosiator pria dan wanita yang terkait dengan perbedaan kepribadian gender dalam konteks negosiasi. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa perbedaan ini mempengaruhi beberapa aspek kunci dalam proses negosiasi, termasuk inisiatif dalam memulai negosiasi, kemampuan komunikasi selama negosiasi, dan sikap yang ditunjukkan dalam situasi negosiasi yang kompleks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan kepribadian gender mempengaruhi penerapan strategi negosiasi yang berbeda, dengan implikasi bagi efektivitas proses negosiasi. Meskipun baik negosiator pria maupun wanita dapat melakukan proses negosiasi dengan baik, hasil penelitian ini menekankan pentingnya perusahaan dalam memilih negosiator yang tepat berdasarkan tujuan spesifik yang ingin dicapai dalam negosiasi. Dengan mempertimbangkan perbedaan ini, perusahaan dapat lebih efektif dalam merancang strategi negosiasi dan mencapai hasil yang diinginkan. (Harum et al., 2022)

Maka, analisis fenomena pemilihan karir antara pria dan wanita dengan menggunakan konsep fitrah atau tabiat dasar dalam Islam dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karir individu. Dalam konteks ini, perbedaan fitrah atau tabiat dasar antara pria dan wanita dapat memberikan pemahaman tentang preferensi dan orientasi mereka dalam

memilih karir. (Vahlia et al., 2021) Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih lanjut fenomena pemilihan karir antara pria dan wanita dalam perspektif fitrah atau tabiat dasar dalam Islam. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan melibatkan studi literatur, analisis konsep, dan pengumpulan data dari sumber-sumber yang relevan. (Hadini, 2022)

Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan pola dan perbedaan yang signifikan dalam pemilihan karir antara pria dan wanita yang berkaitan dengan fitrah atau tabiat dasar mereka. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karir antara pria dan wanita dari perspektif Islam, kita dapat memberikan panduan dan pemahaman yang lebih baik dalam membantu individu dalam memilih karir yang sesuai dengan potensi dan tujuan hidup mereka. Selain itu, analisis ini juga dapat memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang hubungan antara agama dan pemilihan karir dalam konteks masyarakat yang beragam dan terus berkembang.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbasis pada studi pustaka. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis fenomena pemilihan karir antara pria dan wanita dengan mempertimbangkan konsep fitrah atau tabiat dasar dalam Islam. Pertama, dilakukan pencarian literatur melalui database akademik dan perpustakaan daring yang relevan. Pencarian ini melibatkan kata kunci seperti "pemilihan karir," "pria dan wanita," "fitrah atau tabiat dasar," dan "Islam." Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi studi dan penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya tentang fenomena ini. (Azwar, 2018) Setelah literatur yang relevan ditemukan, dilakukan proses seleksi dan peninjauan terhadap bahan bacaan yang sesuai dengan fokus penelitian. Studi pustaka tersebut mencakup artikel jurnal, buku, tesis, dan sumber-sumber tepercaya lainnya yang berkaitan dengan pemilihan karir antara pria dan wanita dalam perspektif fitrah atau tabiat dasar Islam.

Data yang diambil dari studi pustaka ini kemudian dianalisis secara mendalam melalui pendekatan analisis konsep. Konsep-konsep seperti pemilihan karir, perbedaan antara pria dan wanita dalam pemilihan karir, konsep fitrah atau tabiat dasar dalam Islam, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir individu dieksplorasi dan dikaji secara rinci. Selama proses analisis, dilakukan identifikasi pola, perbedaan, dan kesamaan antara penelitian-penelitian yang ada. Data yang ditemukan dari studi pustaka diorganisir dan disintesis untuk membentuk kerangka analisis yang komprehensif. Keterbatasan dari penelitian ini adalah fokus pada studi pustaka, sehingga tidak melibatkan pengumpulan data baru atau partisipan penelitian. Namun, dengan menggabungkan pendekatan kualitatif dan analisis konsep dari literatur yang relevan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang fenomena pemilihan karir antara pria dan wanita dengan mempertimbangkan konsep fitrah atau tabiat dasar dalam Islam. (Sugiyono, 2017)

Hasil dan Pembahasan

Pemilihan Karir Antara Pria dan Wanita

Pemilihan karir antara pria dan wanita telah menjadi topik yang menarik perhatian dalam berbagai penelitian dan studi. Perbedaan dalam preferensi karir dan kecenderungan pria dan wanita dalam memilih jalur karir tertentu telah menjadi subjek perdebatan dan analisis yang luas. (Poluakan et al., 2023) Dalam konteks ini, analisis fenomena pemilihan karir antara pria dan wanita dengan mempertimbangkan konsep fitrah atau tabiat dasar dalam Islam dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karir individu. (Yumna Khairiyah Pane & Alfin Siregar, 2023) Dalam menganalisis fenomena pemilihan karir antara pria dan wanita dalam perspektif fitrah atau tabiat dasar Islam, penting untuk memahami bahwa fitrah dalam Islam mengacu pada kodrat dasar yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia. Fitrah ini mencakup sifat-sifat dan potensi yang melekat pada setiap individu. (Ratnani et al., 2021) Konsep fitrah dalam Islam menekankan pentingnya hidup sesuai dengan tujuan penciptaan manusia. Oleh karena itu, pemilihan karir dapat dipahami sebagai bagian dari pelaksanaan fitrah dan memanifestasikan potensi dan tujuan hidup seseorang. (Aryanto & Muhamad Luthfi Muttaqin, 2023)

Pria dan wanita memiliki perbedaan biologis, psikologis, dan sosial yang dapat memengaruhi pemilihan karir mereka. Dalam banyak masyarakat, peran tradisional yang diterima secara sosial mengarahkan pria untuk memilih karir yang berorientasi pada prestasi dan tanggung jawab ekonomi, sementara wanita cenderung memilih karir yang lebih terkait dengan pelayanan, kepedulian sosial, dan peran dalam keluarga. (Setyaningtyas et al., 2016) Namun, penting untuk dicatat bahwa preferensi ini tidak bersifat mutlak dan dapat beragam di antara individu-individu. (Maya et al., 2023)

Pemilihan Karir Dalam Perspektif Fitrah

Dalam perspektif fitrah atau tabiat dasar Islam, pemilihan karir pria dan wanita dapat dipahami

sebagai respons terhadap tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh masing-masing jenis kelamin. Pria, dalam kapasitasnya sebagai pemimpin dan pembela keluarga, mungkin cenderung memilih karir yang memungkinkan mereka untuk memberikan dukungan ekonomi dan bertanggung jawab atas kehidupan keluarga mereka. Karir dalam bidang seperti teknik, ilmu pengetahuan, atau bisnis sering kali menarik bagi pria karena memungkinkan mereka untuk mengembangkan kemampuan analitis dan memperoleh keberhasilan material yang dapat mendukung peran mereka dalam keluarga. (Farhan & Biran, 2022)

Di sisi lain, wanita dalam Islam diberikan peran penting dalam membentuk dan memelihara keluarga. Mereka dapat memilih karir yang mencerminkan peran mereka sebagai ibu, pendidik, pengasuh, atau pekerja di bidang pelayanan dan kepedulian sosial. Bidang seperti pendidikan, keperawatan, atau psikologi sering kali menarik bagi wanita karena memungkinkan mereka untuk menerapkan kepekaan emosional dan perhatian mereka terhadap orang lain. (Putri et al., 2021) Namun, penting untuk dicatat bahwa preferensi karir pria dan wanita tidak harus menjadi batasan yang ketat. Agama Islam mendorong individu untuk mengembangkan potensi dan bakat mereka sesuai dengan tuntunan agama, tanpa melanggar nilai-nilai dan ajaran Islam. Dalam Islam, individu diberikan kebebasan untuk menggali minat, bakat, dan ambisi mereka dalam kerangka nilai-nilai Islam yang mendasari kehidupan mereka. (Amalianita & Putri, 2019)

Selain faktor-faktor yang terkait dengan perbedaan gender, konteks sosial, budaya, dan pendidikan juga memainkan peran penting dalam pemilihan karir individu. Norma sosial, ekspektasi keluarga, dan tekanan budaya dapat mempengaruhi preferensi karir pria dan wanita. Dalam masyarakat yang beragam, preferensi karir dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor kontekstual yang unik untuk setiap individu. (Pristiwiyanto, 2016) Ketika menganalisis fenomena pemilihan karir antara pria dan wanita dengan menggunakan konsep fitrah atau tabiat dasar Islam, perlu diakui bahwa setiap individu memiliki perbedaan dalam kecenderungan, minat, dan bakat mereka. Tidak semua pria atau wanita akan memilih karir sesuai dengan stereotipe gender yang mungkin ada. Keyakinan agama Islam menekankan pentingnya menghormati perbedaan individual dan memberikan ruang bagi setiap individu untuk mengembangkan potensi mereka sesuai dengan kehendak Allah SWT. (Tintje Beby et al., 2024)

Dalam kaitannya dengan pemilihan karir, penting bagi individu untuk mencari pemahaman yang mendalam tentang diri mereka sendiri, minat mereka, dan tujuan hidup mereka. Pemilihan karir yang baik adalah yang sejalan dengan nilai-nilai Islam, memungkinkan individu untuk memanfaatkan potensi mereka, memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, dan menggabungkan tanggung jawab keluarga dan komunitas. (Umarwan Sutopo, 2022)

Oleh karena itu, fenomena pemilihan karir antara pria dan wanita memperlihatkan adanya perbedaan dalam preferensi dan orientasi karir. Konsep fitrah atau tabiat dasar dalam Islam memberikan perspektif yang dapat membantu memahami faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karir individu. Namun, pemilihan karir juga dipengaruhi oleh faktor-faktor kontekstual dan kebebasan individu untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. Dalam masyarakat yang beragam, penting untuk menghormati perbedaan individual dan memastikan bahwa pemilihan karir sejalan dengan nilai-nilai Islam yang mendasari kehidupan seseorang. (Usman et al., 2023)

Kajian psikologi pendidikan islam teradap pemilihan karir

Dalam kaitannya dengan pemilihan karir antara pria dan wanita, teori kajian psikologi pendidikan Islam wajib dan harus dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor psikologis yang memengaruhi proses pemilihan karir individu. Dalam konteks ini, pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir dan perspektif individu terhadap pemilihan karir yang sejalan dengan nilai-nilai agama. (Syamsu & Satrianta, 2021) Teori kajian psikologi pendidikan Islam mengakui bahwa setiap individu memiliki potensi unik yang perlu diidentifikasi dan dikembangkan sesuai dengan fitrah dan kodratnya. Dalam hal pemilihan karir, pendekatan psikologi pendidikan Islam mendorong individu untuk mengenal diri mereka sendiri dengan baik, termasuk minat, bakat, dan potensi yang dimiliki. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang diri sendiri, serta mempertimbangkan tujuan hidup yang sejalan dengan ajaran agama. (Sungadi, 2020)

Pendidikan Islam wajib dan harus juga menekankan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pemilihan karir. Individu harus mempertimbangkan apakah karir yang mereka pilih memungkinkan mereka untuk mengabdikan kepada Allah SWT dan memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat. Karir yang sejalan dengan nilai-nilai Islam, seperti karir dalam bidang pendidikan, keperawatan, atau pelayanan sosial, dapat dipertimbangkan sebagai pilihan yang baik dalam konteks ini. (Nuraini, 2022) Selain itu, teori kajian psikologi pendidikan Islam juga mengakui pentingnya mempertimbangkan aspek tanggung jawab keluarga dalam pemilihan karir. Terutama bagi wanita, memilih karir yang memungkinkan mereka untuk memenuhi peran sebagai ibu dan pengasuh

keluarga adalah hal yang ditekankan. Namun, hal ini tidak berarti bahwa wanita tidak dapat mengejar karir di bidang lain, tetapi harus mempertimbangkan bagaimana karir tersebut dapat diintegrasikan dengan peran mereka dalam keluarga. (Putrie & Saadah, 2024)

Dalam kesimpulannya, teori kajian psikologi pendidikan Islam wajib dan harus dapat memberikan panduan dan kerangka kerja yang berharga dalam pemilihan karir individu, terutama dalam konteks perbedaan pemilihan karir antara pria dan wanita. Dalam proses ini, individu harus mengenal diri mereka sendiri dengan baik, mempertimbangkan potensi, minat, dan tujuan hidup mereka yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. (Yonanda et al., 2022) Pendidikan Islam juga mengajarkan pentingnya mengabdikan kepada Allah SWT dan memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat melalui pemilihan karir yang tepat. Dalam konteks perbedaan gender, individu harus mempertimbangkan tanggung jawab keluarga dan peran mereka sebagai ibu atau kepala keluarga dalam memilih karir yang sesuai. Dengan pendekatan yang holistik dan terintegrasi ini, pemilihan karir dapat dilakukan dengan mempertimbangkan aspek psikologis, nilai-nilai agama, dan konteks sosial yang relevan. (Murisal, 2020)

Kesimpulan

Dalam kesimpulan, fenomena pemilihan karir antara pria dan wanita dengan analisis konsep fitrah atau tabiat dasar dalam Islam mengungkapkan adanya perbedaan preferensi dan orientasi karir antara kedua jenis kelamin. Konsep fitrah dalam Islam menekankan pentingnya hidup sesuai dengan tujuan penciptaan manusia dan menjalankan tugas serta tanggung jawab yang sesuai dengan peran gender masing-masing. Pria cenderung memilih karir yang memungkinkan mereka memberikan dukungan ekonomi dan bertanggung jawab atas keluarga, sedangkan wanita cenderung memilih karir yang mencerminkan peran mereka dalam membentuk dan memelihara keluarga. Namun, penting untuk diingat bahwa preferensi karir individu tidak harus dibatasi oleh stereotipe gender, dan agama Islam mendorong setiap individu untuk mengembangkan potensi dan bakat mereka sesuai dengan ajaran agama. Pemilihan karir yang baik adalah yang sejalan dengan nilai-nilai Islam, memanfaatkan potensi individu, memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, dan mempertimbangkan tanggung jawab keluarga dan komunitas. Dalam masyarakat yang beragam, penting untuk menghormati perbedaan individu dan memastikan bahwa pemilihan karir dilakukan dengan mempertimbangkan nilai-nilai Islam yang mendasari kehidupan seseorang.

Daftar Pustaka

- Amalianita, B., & Putri, Y. E. (2019). Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 4(2). <https://doi.org/10.29210/3003490000>
- Anwar, Z. (2023). Analisis Gender dalam Dunia Kerja: Studi tentang Ketidaksetaraan Gaji dan Mobilitas Karir. *Journal of Mandalika Social Science*, 1(1), 9–13. <https://doi.org/10.59613/jomss.v1i1.3>
- Aryanto & Muhamad Luthfi Muttaqin. (2023). Pengaruh Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 250–259. <https://doi.org/10.54783/jsr.v5i2.139>
- Azwar, S. (2018). *Metode penelitian psikologi edisi II*. Pustaka Pelajar.
- Bahari, L. P. J., & Fauzi, A. (2023). Prophetic leadership: Islamic psychology studies in leadership management in mobile legend games. *Sciencetchno: Journal of Science and Technology*, 2(3), 162–179. <https://doi.org/10.55849/sciencetchno.v2i3.211>
- Fairuzillah, M. N., Mumtazi, F., & Sutoyo, Y. (2023). Non-binary gender dan pendidikan fitrah seksualitas anak. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 163–179. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i2.8867>
- Farhan, F., & Biran, M. (2022). Perspektif teori holland dalam pemilihan karir siswa SMA di era teknologi informasi. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(1), 9. <https://doi.org/10.29210/1202221148>
- Hadini, H. (2022). Teori Psikologi Positif Dalam Peta Aliran-Aliran Psikologi Pendidikan Serta Implikasinya Dalam Pendidikan Islam. *JURNAL AZKIA: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 17(2), 41–51.
- Harum, M. H., Barkah, C. S., & Novel, N. J. A. (2022). Studi Literatur: Perbedaan Kepribadian Gender dalam Mempengaruhi Penerapan Strategi Negosiasi. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 6(1), 73. <https://doi.org/10.24853/pk.6.1.73-88>
- Khasanah, I., Abidin, Z., & Faradiba, S. S. (2023). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan

- Soal Dimensi Tiga Menggunakan Kriteria Watson Ditinjau dari Gaya Belajar dan Perbedaan Gender. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1976–1987. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.1923>
- Mansir, F. (2018). Pendekatan Psikologi dalam Kajian Pendidikan Islam. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 4(1), 61–73. <https://doi.org/10.19109/psikis.v4i1.2042>
- Maya, I., Rahman, K. A., & Sarman, F. (2023). Hubungan Konsep Diri dengan Pemilihan Karir Siswa. *Jurnal Wahana Konseling*, 6(2), 143–151. <https://doi.org/10.31851/juang.v6i2.13197>
- Murisal, M. (2020). Kematangan Karir Mahasiswa Psikologi Islam Berdasarkan Gender, Asal Sekolah dan Keaktifan Organisasi. *Kafa'ah: Journal of Gender Studies*, 10(2), 215. <https://doi.org/10.15548/jk.v10i2.322>
- Nugraha, M. W. (2018). *Perempuan Karir Menurut Hukum Islam (Analisis Perbandingan Antara Prof. Siti Musdah Mulia dan Prof. Huzaimah Tahido Yanggo)* [Undergraduate Thesis]. Universitas Islam Indonesia.
- Nuraini, F. (2022). Layanan Bimbingan Karir: Strategi Penguatan Perencanaan Karir bagi Siswa. *Assertive: Islamic Counseling Journal*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.24090/j.assertive.v1i1.7021>
- Poluakan, A. T., Solang, D. J., & Kaumbur, G. E. (2023). Orientasi Pemilihan Karir pada Wanita Usia Produktif di Kabupaten Minahasa Sulawesi Utara. *PSIKOPEDIA*, 4(2). <https://doi.org/10.53682/pj.v4i2.7391>
- Pristiwiyanto, P. (2016). Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Islam (Meretas Ketidakadilan Politik Terhadap Kemanusiaan Manusia). *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 4(2), 137–153. <https://doi.org/10.37812/fikroh.v4i2.17>
- Putri, I. E., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Perspektif Teori Holland dalam Pemilihan Karir Siswa. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1669–1675. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.591>
- Putrie, A. M., & Saadah, N. (2024). Layanan Bimbingan Karir dalam Upaya Mengurangi Kecemasan Siswa SMA dalam Pemilihan Karir. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 10(1), 212. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v10i1.13438>
- Ratnani, I. P., Mukhlis, M., & Benazir, A. (2021). Studi Deskriptif Preferensi Pemilihan Pasangan Hidup Antara Pria Dan Wanita Pada Dewasa Awal. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 2(1), 7. <https://doi.org/10.24014/pib.v2i1.10347>
- Setyaningtyas, R. N., Handoko, T. H., & Harsiwi, Th. A. M. (2016). Perbandingan Kemajuan Karir antara Manajer Wanita dan Manajer Pria di Indonesia. *KINERJA*, 7(2), 112–128. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v7i2.793>
- Subhan, M., Hasgimianti, H., Sari, W. P., Abu Bakar, A. Y., & Amat, S. (2019). Kematangan Karir Mahasiswa Prodi Ekonomi Dalam Pemilihan Karir. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 2(2), 50. <https://doi.org/10.24014/egcdj.v2i2.8261>
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225(87), 48–61.
- Sungadi, S. (2020). Pengaruh Religiusitas terhadap Kematangan Karier Pustakawan Kajian Empiris pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 11(1). <https://doi.org/10.20885/unilib.vol11.iss1.art3>
- Syamsu, K., & Satrianta, H. (2021). Bimbingan konseling karir islam untuk meningkatkan kematangan karir mahasiswa tingkat akhir. *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan Dan Penyuluhan Islam*, 8(1), 1–10.
- Tintje Beby, Ratri Widiyanti, & Sanjaya, S. (2024). Konsultan Pajak; Prespektif Gender dan Analisis Bibliometrik atas Pfrerensi Karier dan Keterlibatan Perempuan di Industri Keuangan. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 16(1), 45–59. <https://doi.org/10.31253/aktek.v16i1.2785>
- Umarwan Sutopo, U. S. (2022). The Javanese Culture and Islamic Law: Pemilihan calon pengantin dalam Budaya Jawa Perspektif Hukum Islam. *El-Ahli: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 2(2), 55–72. <https://doi.org/10.56874/el-ahli.v2i2.522>
- Usman, M. U., Wasik, W., Zainuddin, A., & Karim, A. M. (2023). Fitrah Manusia dalam Pandangan Islam. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 8(2), 284–298. <https://doi.org/10.36420/ju.v8i2.5812>
- Vahlia, I., Setiawati, N. N., Rahmatunnisa, N., & Susanti, R. (2021). Analisis Kesalahan Siswa Ditinjau dari Perbedaan Gender dalam Menyelesaikan Soal Aritmatika Sosial Berdasarkan Kriteria Watson. *EMTEKA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 148–160. <https://doi.org/10.24127/emteka.v2i2.1162>
- Warsah, I. (2020). *Pendidikan Islam dalam keluarga: Studi psikologis dan sosiologis masyarakat multi agama desa Suro Bali*. Tunas Gemilang Press.
- Yonanda, N. R., Iswari, M., & Daharnis, D. (2022). The Importance of Interest and Talent in Choosing

- a Prospective Study Program in Industry Through Career Guidance and Counseling in Vocational Secondary School. *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.59027/alihtiram.v1i1.205>
- Yumna Khairiyah Pane & Alfin Siregar. (2023). Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Teknik Small Group Discussion (SGD) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pemilihan Karir Pada Siswa SMA. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(03), 646–655. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i03.4945>